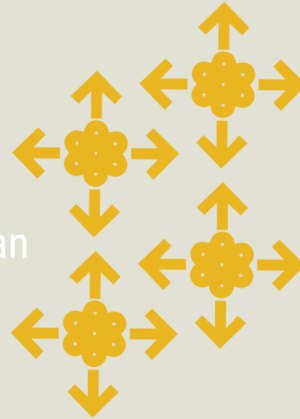
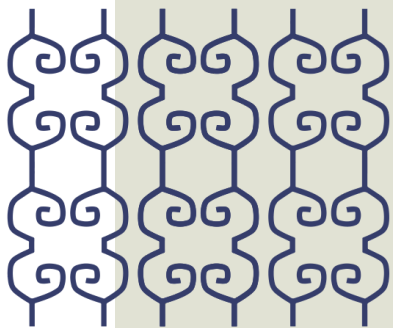
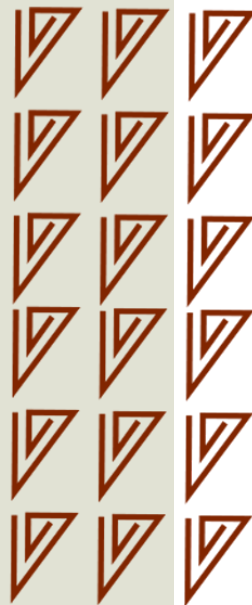


RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

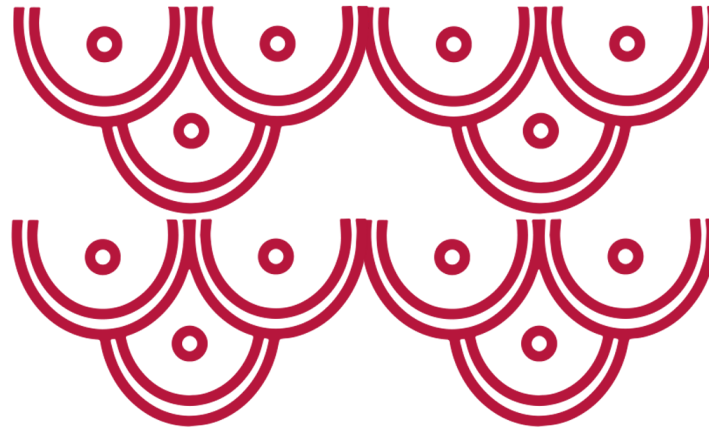


MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL



Jl. Dr. Abdul Rahman Saleh No.26, RT.4/RW.5,
Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10410
(021) 3847975
muskitnas@kemdikbud.go.id

Daftar Isi



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BAB II. KERANGKA KESUKSESAN

- 2.1 Tujuan Museum Kebangkitan Nasional
- 2.2 Fokus Museum Kebangkitan Nasional
- 2.3 Kerangka Kerja Museum Kebangkitan Nasional

BAB III. KERANGKA KELEMBAGAAN

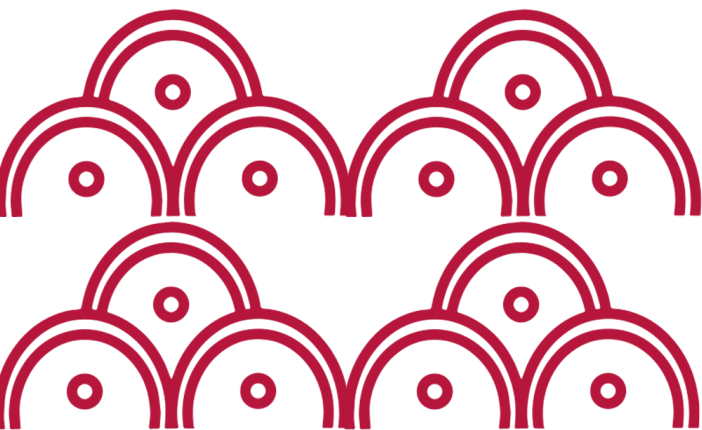
3.1 Kerangka Kelembagaan

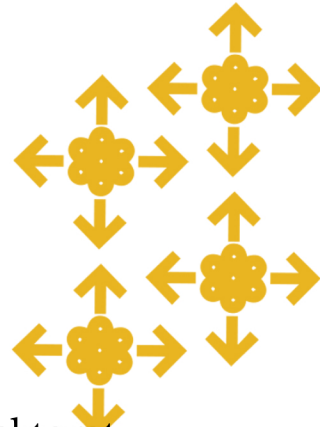
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

- 4.1 Target Kinerja
- 4.2 Kerangka Pendanaan

BAB V. PENUTUP

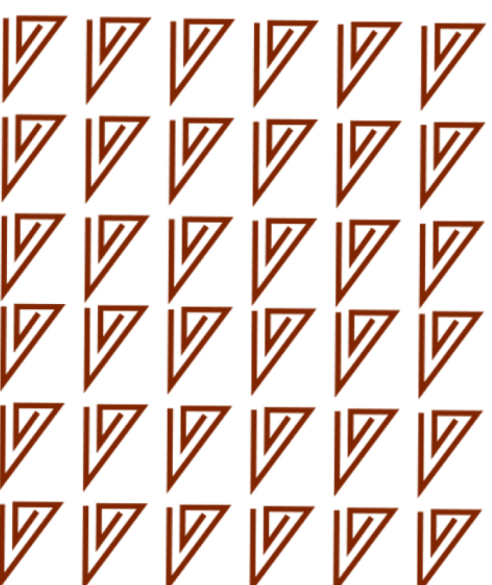
- 5.1 Analisa SWOT Museum Kebangkitan Nasional
- 5.2 Definisi Operasional, Metode Penghitungan dan Sumber Data





PENGANTAR

Sebagai sebuah unit pelaksana teknis didalam Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Museum Kebangkitan Nasional merupakan sebuah satuan kerja mandiri. Museum ini dipimpin oleh seorang kepala yang berada dalam level eselon III. Bagi pimpinan kementerian / lembaga menyusun renstra (rencana strategis) yang sesuai dengan tugas dan fungsi kantor / lembaga masing-masing dalam rangka mencapai sasaran yang menyeluruh adalah sebuah kewajiban. Keberadaan Rencana Strategis Kantor / Lembaga (Renstra — K/L) sangat diperlukan. Hal itu untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan pengawasan, serta terjaminnya wujud penggunaan sumber daya yang ada secara efisien, efektif dan akuntabel. Dalam rangka pencapaian sasaran 5 (lima) tahun kedepan (2020-2024), Museum Kebangkitan Nasional menyusun Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Hal itu sesuai amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), bahwa dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja dan pertanggungjawaban kinerja, kantor / lembaga diwajibkan menyusun Rencana Strategis. Penyusunan Renstra ini merupakan wujud komitmen yang dipedomani serta dilaksanakan. Dalam Renstra ini, didefinisikan tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurung waktu 5 (lima) tahun ke depan.



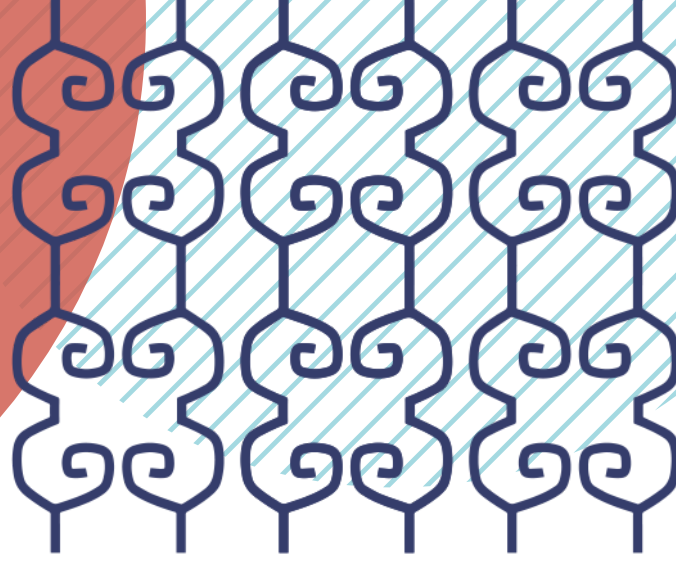
Jakarta, November 2020

Kepala Museum Kebangkitan Nasional

Drs. Agus Nugroho, MM

NIP 196308201990011001

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, museum merupakan lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi berupa benda, bangunan, dan/atau struktur yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya atau yang bukan cagar budaya, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat. Hal tersebut diturunkan dalam Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2015 tentang Museum.

Tata kelola kebudayaan di Indonesia yang diselenggarakan dalam rangka pemajuan kebudayaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Berdasarkan proses perencanaan terpadu bidang kebudayaan yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 ini kemudian diwujudkan dalam Kongres Kebudayaan Indonesia 2018. Melalui Kongres tersebut, disepakat ada Tujuh Agenda Strategis dalam Strategi Kebudayaan 2020-2040:

1. Menyediakan ruang bagi keragaman ekspresi budaya dan mendorong interaksi untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif
2. Melindungi dan mengembangkan nilai, ekspresi dan praktik kebudayaan tradisional untuk memperkaya kebudayaan nasional
3. Mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan budaya untuk memperkuat kedudukan Indonesia di dunia internasional
4. Memanfaatkan obyek pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
5. Memajukan kebudayaan yang melindungi keanekaragaman hayati dan memperkuat ekosistem
6. Reformasi kelembagaan dan penganggaran kebudayaan untuk mendukung agenda pemajuan kebudayaan
7. Meningkatkan peran pemerintah sebagai fasilitator pemajuan kebudayaan



Sebagai sebuah Unit Pelaksana Teknis didalam Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Museum Kebangkitan Nasional memiliki potensi untuk mendukung ketercapaian agenda strategis yaitu menyediakan ruang bagi keragaman ekspresi budaya dan mendorong interaksi untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif.

erdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2015 tentang Museum tersebut museum memiliki tugas pengkajian, pendidikan, dan kesenangan yang ditujukan untuk melayani pengunjung. Museum Kebangkitan Nasional sudah melaksanakan tugas-tugas diatas, akan tetapi belum mampu menarik minat masyarakat untuk berkunjung langsung ke museum. Jumlah pengunjung dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan angka masyarakat yang mengapresiasi museum masih rendah. Berikut grafik angkat masyarakat yang mengapreasiasi museum :



Hal ini menjadi masalah utama di Museum Kebangkitan Nasional saat ini. Data tersebut juga didukung dengan data kajian pengunjung yang menunjukkan bahwa pada tahun 2019 persentase kunjungan pelajar hanya 10% dari total jumlah pelajar di DKI Jakarta. Museum Kebangkitan Nasional telah melakukan analisa permasalahan yang ada dengan metode SWOT (terlampir), menghasilkan rumusan bahwa potensi yang dimiliki oleh Museum Kebangkitan Nasional yaitu sebagai tempat pengembangan pendidikan karakter dan objek pemajuan kebudayaan.

BAB II KERANGKA KESUKSESAN MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL

2.1 Tujuan Museum Kebangkitan Nasional

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020, Museum Kebangkitan Nasional merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang permuseuman yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Museum Kebangkitan Nasional.

Berdasarkan tugas tersebut di atas, Museum Kebangkitan Nasional menyelenggarakan fungsi:

- 1.pengkajian benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
- 2.pengumpulan benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
- 3.pelaksanaan registrasi koleksi museum;
- 4.pelaksanaan perawatan dan pengawetan koleksi museum;
- 5.pelaksanaan penyajian dan publikasi benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
- 6.pelaksanaan pengamanan koleksi museum;
- 7.pelaksanaan dokumentasi benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
- 8.pelaksanaan layanan edukasi benda bernilai sejarah kebangkitan nasional;
- 9.pelaksanaan kemitraan pengelolaan museum;
- 10.pelaksanaan pengelolaan perpustakaan museum; dan
- 11.pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam menyelenggarakan sejumlah fungsi ini, Museum Kebangkitan Nasional memegang amanat untuk mendukung kesuksesan program – program Direktorat Jenderal Kebudayaan khususnya dalam program pengelolaan permuseuman. Tujuan yang hendak dicapai oleh Museum Kebangkitan Nasional adalah “Menjadi tempat pengembangan pendidikan karakter dan objek pemajuan kebudayaan”.

2.2 Fokus Museum Kebangkitan Nasional

Rencana Strategis Museum Kebangkitan Nasional tahun 2020-2024 akan berfokus pada satu sasaran yaitu meningkatkan jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum. Fokus tersebut dipilih untuk menjadikan museum sebagai tempat beragam aktivitas masyarakat dalam bidang layanan pendidikan, kepentingan sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan dan pariwisata. Untuk mencapai fokus tersebut, Museum Kebangkitan Nasional akan menerapkan strategi utama sebagai berikut:

Tabel 1. Strategi Utama Museum Kebangkitan Nasional

Kegiatan	Strategi Utama
<p>Jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum</p>	<p>1. Meningkatnya jumlah masyarakat yang mengunjungi museum</p> <p>Kondisi yang ingin dicapai yaitu menjadikan Museum Kebangkitan Nasional sebagai ruang publik untuk beragam aktivitas dalam bidang layanan pendidikan, kepentingan sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan dan pariwisata.</p> <p>Strategi yang dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan bangunan dan area museum sebagai ruang terbuka untuk masyarakat bidang layanan pendidikan, kepentingan sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan dan pariwisata b. Menyusun program museum berdasarkan kebutuhan masyarakat c. Melakukan sosialisasi dan kemitraan program museum dengan sekolah, perguruan tinggi, komunitas dan asosiasi profes d. Melakukan publikasi program museum kepada masyarakat e. Melakukan pembaharuan materi dan tata pamer untuk menarik minat masyarakat mengunjungi museum f. Melakukan kajian koleksi untuk menambahkan informasi yang akan disampaikan dan dimanfaatkan oleh pengunjung museum g. Melakukan pengadaan koleksi terkait sejarah pergerakan dan pendidikan kedokteran di Indonesia h. Melakukan pendataan dan dokumentasi koleksi berbasis aplikasi i. Melakukan perawatan koleksi agar terjaga kelestariannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat



2.3 Kerangka Museum Kebangkitan Nasional

Sasaran program dijabarkan ke dalam sejumlah sasaran kegiatan dengan indikator masing-masing sebagai berikut:

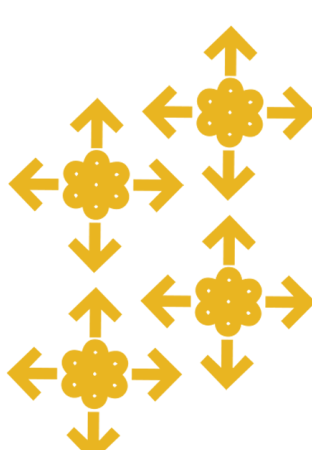
Tabel 2. Sasaran Program, IKP, Sasaran Kegiatan, dan IKK Museum Kebangkitan Nasional

Sasaran program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Terwujudnya Pelindungan Warisan Budaya yang Memperkaya Kebudayaan Nasional	Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah	Meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah	Jumlah kunjungan cagar budaya

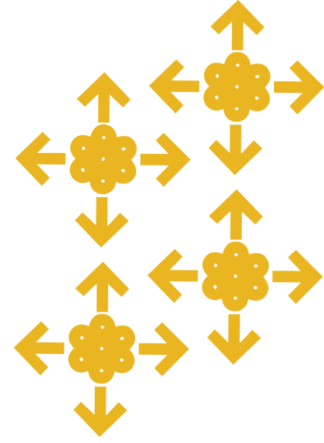
Tabel 3. Target Kinerja Museum Kebangkitan Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					SATUAN
	2020	2021	2022	2023	2024	
JUMLAH MASYARAKAT YANG MENGAPRESIASI MUSEUM	22.200	33.200	33.850	34.150	34.750	ORANG
JUMLAH KOLEKSI MUSEUM YANG DIKELOLA	1335	1075	980	885	690	KOLEKSI
JUMLAH NASKAH KAJIAN PENGEMBANGAN PERMUSEUMAN	4	5	4	4	4	NASKAH

Jumlah kunjungan Cagar Budaya di Museum Kebangkitan Nasional diukur dari jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum melalui kunjungan ke museum maupun masyarakat yang berpartisipasi pada kegiatan yang diselenggarakan di luar Museum Kebangkitan Nasional yang menyertakan koleksi museum.



BAB III KERANGKA KELEMBAGAAN

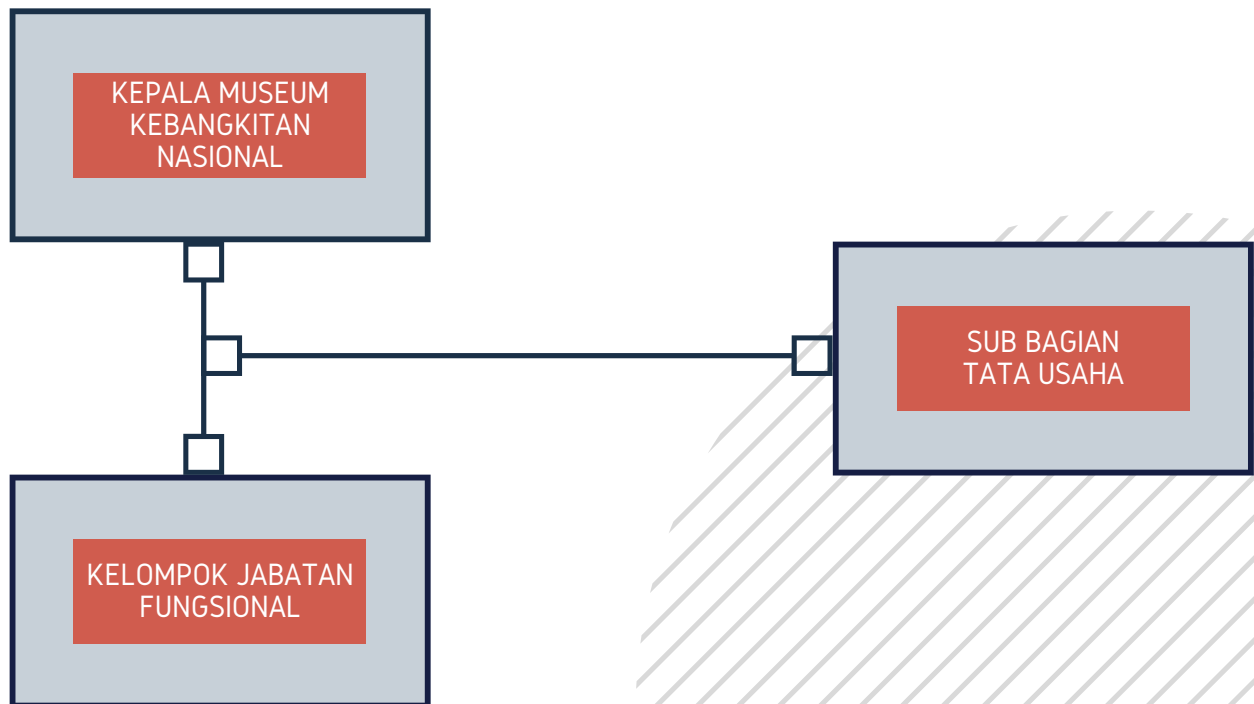


3.1 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan perangkat yang meliputi struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur. Kerangka kelembagaan perlu disusun, dengan tujuan :

1. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas urusan maupun kelompok kerja sesuai dengan tugas dan fungsi museum.
2. Membangun struktur organisasi yang tepat baik fungsi dan ukuran agar terhindar adanya duplikasi fungsi sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program.
3. Memperjelas ketatalaksanaan dan meningkatkan profesionalisme SDM museum. Adapun struktu organisasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 71, struktur organisasi Museum Kebangkitan Nasional terdiri dari Kepala Museum, Subbagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur organisasi Museum Kebangkitan Nasional

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam hal target kinerja, Museum Kebangkitan Nasional mendukung sasaran strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan yaitu meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan. Adapun target kinerja Museum Kebangkitan Nasional selama 2020 - 2024 sebagai berikut :

Tabel 3. Target Kinerja Museum Kebangkitan Nasional

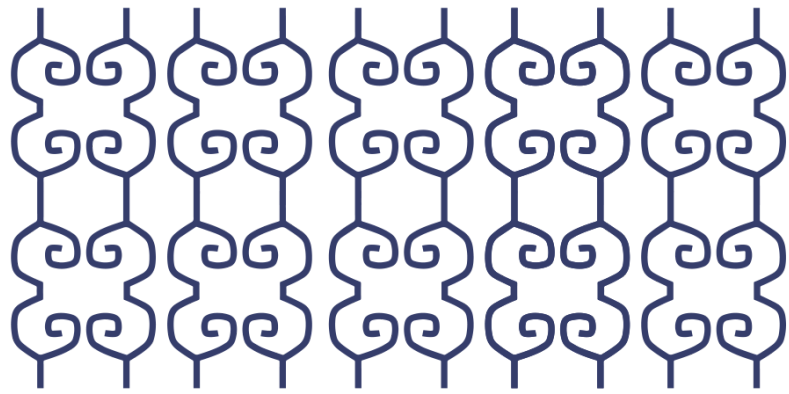
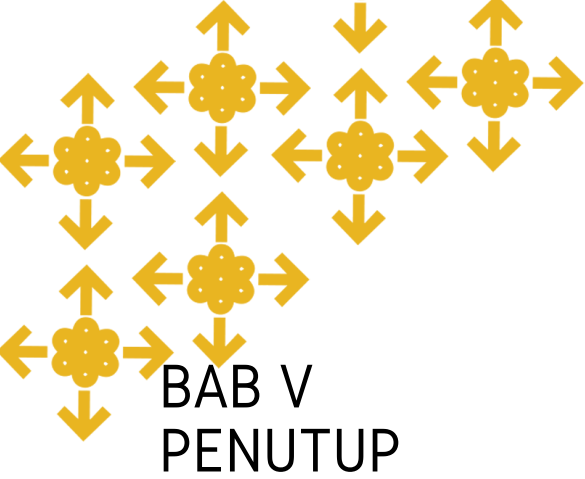
INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					SATUAN
	2020	2021	2022	2023	2024	
JUMLAH MASYARAKAT YANG MENGAPRESIASI MUSEUM	22.200	33.200	33.850	34.150	34.750	ORANG
JUMLAH KOLEKSI MUSEUM YANG DIKELOLA	1335	1075	980	885	690	KOLEKSI
JUMLAH NASKAH KAJIAN PENGEMBANGAN PERMUSEUMAN	4	5	4	4	4	NASKAH

4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam rangka memenuhi target kinerja Museum Kebangkitan Nasional, dibutuhkan sumber pendanaan yang berasal dari APBN dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Alokasi Anggaran Museum Kebangkitan Nasional

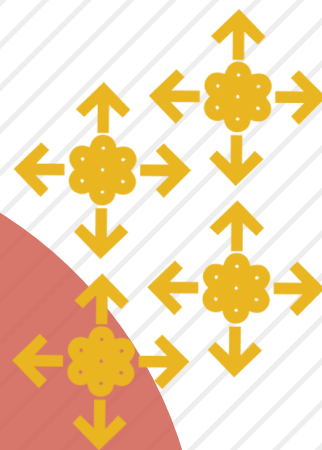
PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI 2020-2024 (RIBUAN)				
	2020	2021	2022	2023	2024
JUMLAH MASYARAKAT YANG MENGAPRESIASI MUSEUM	3.384.253	3.519.621	3.660.044	3.806.818	3.959.089
JUMLAH KOLEKSI MUSEUM YANG DIKELOLA	193.812	201.564	208.764	217.114	224.936
JUMLAH NASKAH KAJIAN PENGEMBANGAN PERMUSEUMAN	150.517	156.593	162.885	169.369	176.142
LAYANAN SARANA INTERNAL	1.336.945	978.208	988.348	1.040.151	1.503.067
LAYANAN UMUM	2.412.778	2.509.287	2.609.657	2.714.042	2.822.603
LAYANAN PERKANTORAN	5.265.102	5.567.552	5.889.449	6.232.157	6.597.144
TOTAL	12.743.461	12.932.825	13.519.477	14.179.651	14.832.981



BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Museum Kebangkitan Nasional 2020-2024 disusun untuk mendukung Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan 2020-2024. Dalam proses penyusunannya, Rencana Strategis Museum Kebangkitan Nasional ini disusun berdasarkan tugas dan fungsi Museum Kebangkitan Nasional, juga identifikasi dan analisis potensi maupun permasalahan yang ada dalam museum, serta pelaksanaan paradigma baru pengelolaan permuseuman.

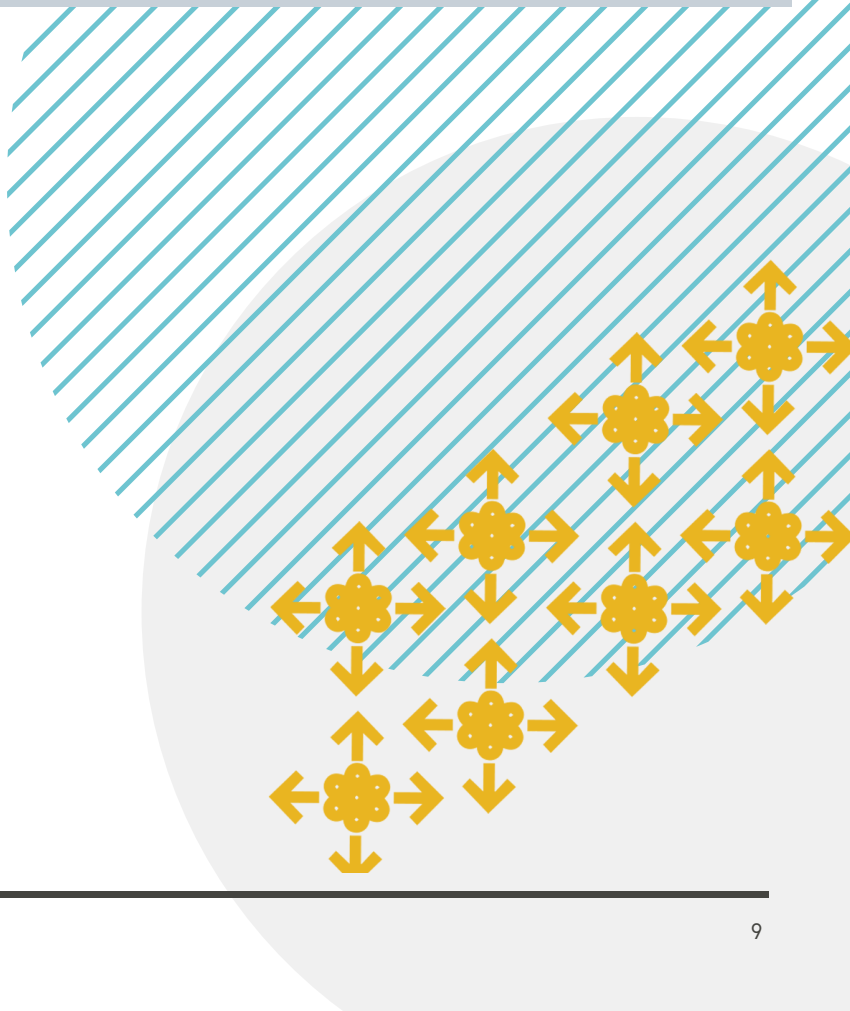
Dengan tersusunnya Rencana Strategis Museum Kebangkitan Nasional ini, maka museum memiliki pedoman dan acuan dalam penyusunan rencana kerja dan kegiatan 2020-2024, dengan memperhatikan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Tujuan akhir dari Rencana Strategis ini agar program yang akan dilaksanakan oleh Museum Kebangkitan Nasional dapat mendukung sasaran strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan yaitu meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.

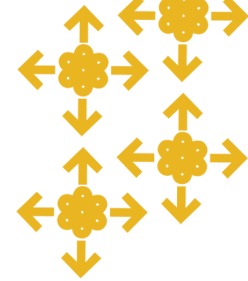




Lampiran 1 : Analisa SWOT Museum Kebangkitan Nasional

STRENGHT	<ol style="list-style-type: none">1. Bangunan Museum Kebangkitan Nasional merupakan Bangunan Cagar Budaya tingkat nasional mewakili gaya arsitektur kolonial yang memiliki arti penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia2. Bangunan dan area museum yang cukup luas3. Lokasi museum berada di pusat kota Jakarta
WEAKNESS	<ol style="list-style-type: none">1. Keterbatasan koleksi realia terkait dengan sejarah kebangkitan nasional2. Tata pameran yang masih menyajikan informasi yang sama dengan teks dalam buku sejarah
OPPORTUNITY	<ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan museum menggunakan teknologi informasi terbaru\2. Kesesuaian materi pameran dengan kompetensi dasar dalam kurikulum pendidikan3. Jumlah pelajar dan mahasiswa di wilayah DKI Jakarta cukup banyak4. Komunitas, asosiasi profesi, dan sekolah serta perguruan tinggi yang berpotensi menjadi mitra museum
TREATH	<ol style="list-style-type: none">1. Force majeure seperti Banjir dan kebakaran





Lampiran 2 : Definisi Operasional, Metode Perhitungan dan Sumber Data

KODE	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
5178	Jumlah kunjungan cagar budaya	<p>Dalam rangka mewujudkan visi museum sebagai wahana pengembangan pendidikan karakter gernerasi muda melalui pelayanan prima dan berintegritas, Museum Kebangkitan Nasional melaksanakan berbagai kegiatan guna memicu masyarakat berkunjung ke museum. Selain benda-benda bersejarah yang disajikan di ruang pemeran, bangunan museum sendiri sudah merupakan koleksi museum, bahkan telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya peringkat nasional pada tanggal 30 Desember 2013. Dengan mengunjungi dan terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan di museum, berarti masyarakat telah melakukna kunjungan cagar budaya, sehingga bisa masuk dalam indikator jumlah kunjungan cagar budaya.</p>	Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka Pameran Temporer Kebangkitan Nasional; Sejarah pergerakan nasional, organisasi masa kebangkitan nasional	Catatan di Tiket Masuk Museum dan/atau buku tamu penyelenggara an kegiatan
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka Sosialisasi hari Kebangkitan Nasional	
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka Pameran HUT Museum	
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka diskusi sejarah dan permuseuman	
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka belajar bersama di museum	
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka kegiatan ngobrol pintar di museum	
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka Kegiatan Bermalam di museum	
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka Kegiatan pendukung pameran-pameran	
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka Kegiatan Penyuluhan museum	
			Jumlah Pengunjung Museum Dalam Rangka kegiatan Seminar tentang sejarah dan tokoh pergerakan nasional	